

Pengembangan Bahan Ajar berbasis CIRC in Android dengan Kearifan Lokal Prabumulih untuk meningkatkan Literasi Writing Pada Siswa SMP Prabumulih

Herlina

Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Prabumulih
herlinaprabu123456@gmail.com

Published: juni, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berbasis Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang dapat diakses melalui perangkat Android, dengan mengintegrasikan kearifan lokal Kota Prabumulih guna meningkatkan literasi menulis (writing literacy) siswa SMP. Latar belakang dari penelitian ini adalah rendahnya minat siswa terhadap literasi menulis, khususnya dalam konteks budaya lokal, serta masih dominannya metode pembelajaran konvensional di sebagian besar sekolah di Prabumulih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses pengembangan bahan ajar dilakukan dengan merancang konten interaktif yang menarik dan sarat dengan nilai-nilai budaya lokal, yang kemudian dikembangkan dalam bentuk aplikasi atau platform e-learning berbasis Android. Hasil yang diharapkan adalah tersedianya bahan ajar alternatif yang tidak hanya meningkatkan minat belajar dan kemampuan menulis siswa, tetapi juga memperkenalkan serta melestarikan budaya lokal Prabumulih.

Kata kunci: bahan ajar, kearifan lokal, literasi writing.

ABSTRACT

This study aims to develop instructional materials based on Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) accessible via Android devices, integrating the local wisdom of Prabumulih City to enhance junior high school students' writing literacy. The background of this research lies in the low student interest in writing literacy, particularly in the context of local culture, as well as the continued dominance of conventional teaching methods in most schools in Prabumulih. This research employs a qualitative approach using a case study method, with data collected through observation, interviews, and documentation. The instructional materials are designed to be interactive and engaging, infused with elements of local culture, and developed into an Android-based application or e-learning platform. The expected outcome is the availability of alternative teaching materials that not only increase students' motivation and writing skills but also introduce and preserve the local culture of Prabumulih.

Keywords: *intructional material, local wisdom, writing literaci.*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya akan budaya dimana di dalam kebudayaan tersebut, terdapat adat atau peristiwa yang berkembang dimasyarakat dan selalu dilakukan secara turun temurun. Salah satu kota yang memiliki adat dan kebudayaan yang beraneka ragam adalah kota Prabumulih. Prabumulih adalah salah satu kota bagian dari Sumatera Selatan. Pemerintahan Kota Prabumulih terdiri dari 4 Kecamatan, 12 Kelurahan dan 14 Desa Berdasarkan Undang-Undang

Nomor 6 Tahun 2001 Tanggal 21 Juni 2001 tentang Pembentukan Kota Prabumulih, maka statusnya telah ditingkatkan menjadi Pemerintah Kota Prabumulih. Kota Prabumulih memiliki budaya dan kearifan lokal yang beraneka ragam dikarenakan prabumulih memiliki banyak tradisi dan adat dari berbagai daerah yang sudah di wariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi. Seiring berjalannya waktu kemajuan teknologi berkembang sangat pesat dan memberikan dampak yang cukup besar dalam berbagai bidang salah satunya dalam bidang Pendidikan. Di bidang pendidikan kota Prabumulih memiliki 8 SMP dan SMP Swasta lainnya dan juga di Support oleh berbagai sekolah swasta lainnya.

Seiring berjalannya waktu kemajuan teknologi berkembang sangat pesat dan memberikan dampak yang cukup besar dalam berbagai bidang salah satunya dalam bidang Pendidikan [1]. Pendidikan dapat dirumuskan sebagai tuntunan pertumbuhan manusia sejak lahir hingga tercapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam interaksi alam dan lingkungan masyarakat. Pendidikan merupakan proses yang terus menerus, tidak berhenti. Banyak faktor penunjang keberhasilan pendidikan seperti kelengkapan faktor Sarana dan Prasarana yang memadai, serta media pembelajaran menstabilkan pengetahuan dari guru ke murid [7]. [5] Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah sebuah program yang komprehensif untuk mengajarkan pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa pada kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar. Bahan Ajar berbasis CIRC yang bisa diakses melalui Android memiliki berbagai fitur, gambar yang menarik dan full colour yang bisa meningkatkan kemampuan literasi writing bahasa Inggris pada siswa SMP. Kemampuan menulis yang baik tidak dapat diperoleh tanpa kemampuan membaca yang baik, karena dengan memiliki kemampuan membaca yang baik seseorang akan mendapatkan informasi yang lebih luas, pengalaman yang didapatkanpun lebih banyak sehingga kosakata yang dimiliki oleh pembaca akan lebih beragam. Kemampuan menulis tersebut erat kaitannya dengan budaya literasi pada diri setiap individu. Literasi dasar berkaitan dengan kemampuan menulis seseorang, namun kemampuan tersebut tidak akan bermakna jika tidak bersinggungan dengan konteks atau budaya tertentu [8]. Menurut Mimin, dkk, memaparkan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang produktif, di mana dalam kegiatan menulis memerlukan pengetahuan dan keterampilan agar tulisan itu bermakna dan tepat sasaran. Pengetahuan diperoleh dari hasil bacaan kita, dan keterampilan diperoleh dari kebiasaan kita melaporkan hasil bacaan dalam bentuk tulisan [4]. Dan saat ini kita mendapati fenomena minimnya siswa yang berminat pada literasi menulis khususnya dalam bahasa Inggris. Banyak hal yang menjadi faktor salah satunya kurangnya ide membangkitkan minat literasi writing ini.

Dari latar belakang masalah dapat diketahui rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana cara mengembangkan bahan ajar yang berbasis CIRC yang dapat diakses secara android menggunakan platform media sosial atau website? dan Bagaimana bahan ajar ini mampu meningkatkan literasi writing pada siswa sekolah menengah dengan pendekatan kearifan lokal yang ada di kota Prabumulih?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian dilakukan di beberapa SMP di Kota Prabumulih selama Januari hingga Desember 2025. Subjek penelitian adalah siswa SMP yang dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Prosedur penelitian dimulai dengan observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi kendala pembelajaran dan kebutuhan siswa. Selanjutnya dilakukan perancangan bahan ajar berbasis CIRC yang dapat diakses melalui Android, termasuk elemen visual, teks, dan video yang memuat konten budaya lokal. Setelah pengembangan, dilakukan uji coba terbatas, pelatihan guru, dan implementasi media pembelajaran di kelas.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi kelas, wawancara mendalam, serta dokumentasi hasil tulisan siswa. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Peneliti juga menggunakan teknik focus group interview dalam penelitian ini, dimana peneliti mengumpulkan beberapa kelompok yang bervariasi dalam perolehan data. Adapun penggunaan Focus Group Discussion akan dihentikan apabila telah peneliti telah mendapatkan data atau informasi secara maksimal atau jenuh. Study of Documents atau Studi dokumentasi juga digunakan peneliti untuk memperoleh data pendukung non manusia, seperti dokumentasi tentang pernikahan yang terjadi di budaya Sambas, Melayu dan Tionghoa.

Pada dasarnya, peneliti sudah melakukan analisis data sejak peneliti melakukan studi pendahuluan, namun analisis data akan menjadi lebih tepat bila dimulai pada saat data telah diperoleh. Data yang didapat oleh peneliti melalui survey dan wawancara, jawaban angket, dokumen pribadi yang dimiliki informan, catatan, transkrip hasil wawancara dengan informan, dokumen resmi dan, yang selanjutnya ditelaah, dipelajari dan di evaluasi. Adapun penelitian ini menggunakan Analisa data dengan model Spradley (1980), sebagai berikut: (1) Analisis Domain (Domain analysis); (2) Analisis Taksonomi (Taxonomy Analysis); dan (3) Analisis Komponensial (Componential Analysis). Validasi terhadap hasil penelitian perlu dilakukan dalam upaya memperoleh kredibilitas hasil penelitian, antara lain: (1) Perpanjangan waktu pengamatan; (2) Triangulasi; (3) Member check; (4) Audit trail; & (5) Expert opinion.

Adapun Tahap-tahap yang dilakukan dalam Penelitian ini adalah : Tahap sebelum pengambilan data dilapangan, yang meliputi penyusunan rancangan penelitian (proposal dan instrumen penelitian); menentukan lapangan penelitian; pengumpulan informasi data awal ; dan persiapan perlengkapan penelitian, kemudian berlanjut ke tahap pekerjaan atau pendataan langsung di lapangan yang mencakup pembatasan latar penelitian; pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi); dan pengecekan keabsahan data, dan tahap terakhir yaitu tahap analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis CIRC yang dipadukan dengan konten lokal dapat meningkatkan minat dan kemampuan menulis siswa. Aplikasi Android yang dikembangkan memuat cerita rakyat, permainan tradisional, dan lagu daerah dalam bahasa Inggris sebagai bahan ajar. Siswa menunjukkan antusiasme lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran karena merasa lebih dekat dengan materi yang diajarkan.

Implementasi bahan ajar ini juga meningkatkan kerja sama antar siswa melalui diskusi kelompok dan penulisan kreatif. Kegiatan membaca dan menulis secara terpadu mendorong siswa untuk berpikir kritis dan ekspresif. Hasil tulisan siswa menunjukkan peningkatan dalam struktur, kosa kata, dan isi dibanding sebelum intervensi. Diskusi menunjukkan bahwa pendekatan CIRC efektif diterapkan pada jenjang SMP dengan dukungan teknologi dan konten lokal. Hasil ini memperkuat teori bahwa pembelajaran berbasis budaya lokal yang dikemas menarik dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Kegiatan penelitian berupa pengambilan data yang sudah dilakukan melalui sebaran kuisioner pada tiga Sekolah Menengah Pertama di kota Prabumulih dengan sebaran kuestioner sebanyak 85 angket dengan sample random.

Berikut Tabel Distribusi kuisioner Pada Sekolah Menengah Pertama

NO	Nama Sekolah	Siswa	Jumlah Siswa	Total Angket
1	SMP N.2 Prabumulih	Perempuan	15	30
		Laki-Laki	15	
2	SMP N.3 Prabumulih	perempuan	12	27
		Laki-laki	15	
3	SMP N. 5 Prabumulih	Perempuan	11	29
		Laki-laki	18	
Total Angket			85	

Hasil sebaran angket ini dapat diketahui hasil nya bahwa terdapat bahwa 70 % siswa menyatakan bahwa bahan ajar berbasis Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang diintegrasikan dengan kearifan lokal Prabumulih dan diakses melalui perangkat Android mampu meningkatkan literasi menulis siswa SMP. 25 % Siswa menyatakan bahan ajar berbasis Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang diintegrasikan dengan kearifan lokal Prabumulih

dan diakses melalui perangkat Android masih belum mampu meningkatkan literasi menulis siswa SMP. Dan 5 % Siswa menyatakan bahwa bahan ajar berbasis Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang diintegrasikan dengan kearifan lokal Prabumulih dan diakses melalui perangkat Android tidak mampu meningkatkan literasi menulis siswa SMP. Setelah melakukan observasi dan wawancara kepada sejumlah Guru sekolah menengah pertama, dan siswa – siswi SMP N. Kota Prabumulih menyatakan pendapat yang sama mengenai pentingnya memperkenalkan budaya lokal Kota Prabumulih yang di perkenalkan dalam bahan ajar Bahasa Inggris ke dalam pembelajaran di kelas, karena model pembelajaran seperti ini akan mendapat manfaat yang tidak hanya satu, yaitu selain mereka belajar bahasa Inggris, para peserta didik secara tidak langsung akan mengetahui atau mendalami pengetahuan mereka mengenai budaya lokal yang ada di sekitar mereka Untuk mendukung proses belajar mengajar Bahasa Inggris berkaitan dengan kearifan Lokal, Prabumulih memiliki sumber yang berlimpah untuk diceritakan dan dipelajari. Sumber budaya dan kearifan lokal tersebut, sebagian besarnya sudah dilakukan penelitian oleh para peneliti sebelumnya, namun untuk pembelajaran Bahasa Inggris, masih sedikit budaya Prabumulih yang diangkat. Seperti Sedekah dusun. Acara pernikahan, Berikut beberapa hasil Diskusi dari observasi wawancara dari responden kearifan lokal apa saja yang harus di kembangkan dalam bahan ajar berbasis Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

Beberapa aspek budaya lokal Prabumulih yang menonjol:

1. Balek Andon Sujud:

Tradisi ini merupakan bagian dari prosesi khitanan, dimana ada istilah "kelawai" dan "muanai" (laki-laki). Masyarakat Prabumulih memiliki cara khusus dalam pelaksanaan tradisi ini, termasuk penyerahan saat prosesi khitanan.

2. Sedekah Adat:

Masyarakat Prabumulih masih menjaga tradisi sedekah adat, seperti sedekah padi, sedekah petang, sedekah kalangan, sedekah apam raye, sedekah penunggu, dan sedekah berube rube. Sedekah ini merupakan bentuk syukur atas hasil panen atau keberkahan lainnya.

3. Tradisi Melamar:

Meskipun prosesi lamaran pada umumnya serupa di berbagai daerah, Prabumulih memiliki keunikan dalam tutur bahasa dan jenis hantaran yang dibawa. Khususnya pada marga Rambang, lemanng juada menjadi hantaran wajib, sementara pada marga Belide dan Lematang, dodol sering diganti dengan mi instan.

4. Sedekah Dusun:

Tradisi ini merupakan ungkapan syukur atas hasil panen dan dilakukan setelah musim panen. Sedekah dusun juga bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antarwarga desa.

5 Kota Nanas:

Prabumulih dikenal sebagai kota nanas karena buah nanas menjadi salah satu hasil pertanian unggulan. Nanas juga menjadi simbol dalam logo kota, melambangkan pembentukan kota Prabumulih.

6 Suku-suku Lokal:

Penduduk asli Prabumulih umumnya berasal dari suku Melayu seperti Rambang, Enim, Penesak, dan Melayu Palembang. Selain itu, terdapat juga suku pendatang seperti Jawa, Minang, Batak, dan Tionghoa.

7. Tari Tradisional:

Tari Seinggok Sepemunyan adalah salah satu contoh tari tradisional yang tumbuh dan berkembang di Prabumulih. Tari ini diciptakan berdasarkan aktivitas sehari-hari masyarakat dan sering ditampilkan dalam acara sakral dan penting.

8 Hesam:

Hesam adalah tumbuhan paku yang batangnya dapat dirangkai menjadi berbagai perlengkapan seperti kopiah, keranjang, dan gelang. Penggunaan hesam dalam kerajinan ini dilestarikan sebagai bagian dari budaya lokal Prabumulih.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan bahan ajar yang bertujuan untuk meneruskan temuan-temuan yang sudah dilakukan pada penelitian sebelumnya, dan akhir dari penelitian ini adalah untuk membuat satu produk yang nantinya akan bermanfaat dalam keperluan proses belajar mengajar.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang diintegrasikan dengan kearifan lokal Prabumulih dan diakses melalui perangkat Android mampu meningkatkan literasi menulis siswa SMP. Bahan ajar yang dirancang secara interaktif, kontekstual, dan berbasis budaya lokal terbukti menarik minat siswa, meningkatkan keterlibatan dalam proses belajar, serta memperkuat pemahaman terhadap materi pembelajaran. Model pembelajaran ini juga mendorong kolaborasi antarsiswa dan kemampuan berpikir kritis dalam menulis. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi dan budaya lokal dalam satu media pembelajaran merupakan strategi yang relevan dan efektif dalam konteks pendidikan saat ini. Untuk pengembangan lebih lanjut, penelitian ini merekomendasikan penerapan model serupa di daerah lain dengan penyesuaian terhadap karakteristik budaya lokal masing-masing wilayah. Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa peserta didik lebih aktif dalam belajar dengan menggunakan bahan ajar berbasis kearifan lokal. Hal ini dikarenakan mereka sudah mengenal tentang materi yang diberikan, yang berkaitan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Penguasaan kosakata juga

mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dikarenakan peserta didik tertantang dan termotivasi untuk mengetahui kosakata baru yang mungkin mereka sangat paham dalam bahasa daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, W. (2018). Metode Penelitian Terpadu Sistem Informasi Pemodelan Teoretis, Pengukuran dan Pengujian Statis. Yogyakarta: ANDI

Aprisama, S. (2015). Teaching Technique Development for Elementary School Students in Teaching Listening and Speaking: A Development Research at SD Negeri 17 Singkawang Tengah. Universitas Tanjungpura

Barella, Y. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Minat Membaca Mahasiswa UNTAN “Dinamika Pernikahan Kalimantan Barat (Melayu Sambas, Tionghoa dan Dayak Tamambaloh)”. Indonesian Journal of Learning Studies, 1 (1): 39-46.

Emanuel, A. W. (2017). Metode Penelitian Teknologi Informasi. Yogyakarta: ANDI.

Hakim, M. Nur. 2021. “Studi Tingkat Literasi Membaca Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring.” Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia 6(1):77–87. doi: 10.31943/bi.v6i1.112

Lubis, M., Hendra,U.Z. & Malim, S.T. (2023). Pengaruh Membaca dan Menulis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Pendidikan Matematika UINSU Medan Di Era Society 5.0. Jurnal Tabiyah, 31 (1): 39-52.

Riyono. (2013). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis dengan Metode CRIC Melalui Media Komik Strips Pada Siswa Kelas 4 SD Negeri 2 Termas Tahun 2012/2013. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sabat, D. R., Dkk. (2024). Meta Analisis: Pengaruh Pembelajaran Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. Jurnal Ilmiah Biologi, 12 (1): 61-70.

Salim, A. & Wedra, A. (2024). Pendidikan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, 3 (1): 22-30.dst.